

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN KEBIJAKAN  
DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)

Imam hidayat, SE., M.Ak <sup>1)</sup>, Herdiansyah <sup>2)</sup>  
Akuntansi Universitas Muhammadiyah Tangerang  
[imam\\_accounting@yahoo.com](mailto:imam_accounting@yahoo.com)<sup>1)</sup> [herdioto87@gmail.com](mailto:herdioto87@gmail.com) <sup>2)</sup>

(Diterima: 20 Januari 2022; direvisi: 15 Maret 2022; dipublikasikan: 1 April 2022 )



©2022 –Bongaya Journal for Research in Accounting STIEM Bongaya. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

**Abstrak:** Nilai perusahaan suatu penilaian dari investor terhadap perusahaan, yang erat kaitannya dengan harga saham. Nilai perusahaan indicator utamanya adalah pasar saham, hal ini sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif dari investasi kepada manajer tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi dapat menjadikan nilai perusahaan juga tinggi (Brealey et al, 2007:46). Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dari perusahaan sektor Industry dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2018 - 2020. Teknik pemilihan sampel menggunakan purposive sampling dan diperoleh 10 perusahaan sektor industry dasar dan kimia dengan waktu 3 tahun sehingga didapat 30 sampel yang diobservasi melalui laporan keuangannya di BEI. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan menggunakan Software Eviews 11.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Leverage (DER) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

**Kata Kunci :** Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan.

**Abstract:** Firm value is an investor's perception of the company, which is often associated with stock prices. The value of the company, which is formed through stock market indicators, is strongly influenced by investment opportunities. Investment spending gives a positive signal from investment to managers about the company's growth in the future, thereby increasing stock prices as an indicator of company value. High stock prices make the value of the company also high (Brealey et al, 2007:46). This study aims to obtain empirical evidence of the effect of Profitability, Leverage, Dividend Policy on Firm Value of basic Industry and Chemical companies listed on the IDX for the period 2018 - 2020. The sampling technique used purposive sampling and obtained 10 companies with a period of 3 years so that 30 were obtained. observed sample. The data analysis model in this study is panel data regression using Eviews 11.0 software. The results showed that profitability (ROA) had an effect on firm value, leverage (DER) had no effect on firm value, and dividend policy (DPR) had an effect on firm value.

**Keywords :** Profitability, Leverage, Dividend Policy, Firm Value.

## **PENDAHULUAN**

Dewasa ini dalam bidang bisnis dan ekonomi memberikan kesempatan kepada setiap perusahaan masuk ke dalam lingkungan bisnis yang lebih luas. Indonesia adalah Negara yang termasuk kedalam kawasan Asia Tenggara yang dikenal nama Masyarakat Ekonomi Asean. Persaingan di dunia sangat banyak khususnya dalam ruang lingkup ekonomi Masyarakat Ekonomi Asean. Setiap perusahaan dituntut harus memenuhi segala kebutuhan para pemegang kepentingan perusahaan agar jalannya perusahaan dapat berlangsung dengan baik.

Salah satu tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan terkait harga saham (Sujoko 2018) meningkatkan puncak nilai perusahaan sama dengan meningkatkan puncak nilai sekarang dari arus kas atau arus pendapatan yang diharapkan dan telah diterima oleh investor dimasa mendatang. Investor akan melakukan penilaian penting kepada perusahaan yang memiliki SDM yang bagus. Perusahaan dengan nilai yang baik atau tinggi merupakan perusahaan yang memiliki posisi keuangan yang baik di mata para investor begitu pun sebaliknya.

Berdasarkan data di Bursa Efek Indonesia, sektor industri dasar menjadi kuat hingga 2,77% dari level 524,422 meningkat 538,952. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, PT Semen Indonesia mengalami penurunan Net Income sebesar 8,4% menjadi Rp2,92 triliun dan pendapatan usaha yang turun 0,16% menjadi Rp19,08 triliun sepanjang Januari-September 2016. PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) mengalami penurunan Net Income sebesar 2,2% menjadi Rp3,14 triliun dan turunnya pendapatan perusahaan sebesar 12% menjadi Rp11,34 triliun. PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) yang membukukan penurunan Net Income sebesar 3,4% menjadi Rp174,7 miliar sepanjang Januari-September 2016.

Penelitian ini memiliki fokus kepada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI. Sektor ini memiliki banyak variasi sub sektor didalamnya yaitu sub sektor semen, porselen dan kaca, logam, kimia, keramik, pakan ternak, kayu, dan lain-lain. Alasan memilih sektor tersebut karena sektor industri dasar dan kimia merupakan salah satu sektor yang mengalami banyak perubahan dari tahun ke tahun dan menjadi faktor penggerak kinerja industri khususnya dengan emiten yang termasuk dalam industri ini diantaranya Argha Karya Prima Ind. Tbk (AKPI), Arwana Citramulia Tbk (ARNA), PT Madusari Murni Indah Tbk (MOLI). Setiap sub sektor terdapat sebuah kriteria industry yang berbeda-beda yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Adapun beberapa Faktor yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, yaitu :

Profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi nilai profit yang di dapat maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Karena profit yang tinggi dapat memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut

meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang naik akan menyebabkan nilai perusahaan yang naik juga. (Suwardika and Mustanda 2017)

Leverage adalah suatu kemampuan perusahaan dalam membayar hutang atau liabilitasnya dengan menggunakan ekuitas yang ada. Resiko investasi dipengaruhi oleh besar kecilnya Leverage. Leverage dapat diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER). Semakin tinggi DER maka tinggi juga resiko yang dialami karena pendanaan dari unsur hutang lebih besar dari pada Equity. Jadi dapat disimpulkan bahwa leverage memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, karena leverage yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan cenderung menggunakan hutang sebagai struktur permodalan mereka.

leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Hasil ini menjelaskan tingginya leverage dinyatakan sebagai sinyal yang baik sehingga nilai perusahaan pun menjadi tinggi Penelitian yang dilakukan Nurminda dkk (2017).

kebijakan dividen itu berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang artinya semakin besar dividen yang dibagikan, maka kinerja perusahaan akan dianggap baik dan menjadikan nilai perusahaan itu meningkat menurut penelitian sari (2013).

Hasil yang tidak konsisten memotivasi penulis untuk melakukan penelitian kembali. Penelitian ini dengan judul: “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor industri dasar dan kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020)”.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Stakeholders**

Teori Stakeholder menjelaskan bahwa keberlangsungan perusahaan bergantung pada dukungan dari setiap stakeholdernya maka perusahaan harus mencari dukungan tersebut agar aktivitas perusahaan berjalan dengan baik dengan semestinya. Tujuan utama teori stakeholder adalah untuk membantu manajemen perusahaan dalam menciptakan nilai dan meminimalisir kerugian yang timbul bagi stakeholder. Menurut Clarkson (1995) dalam Muhammad Fauzan (2013:11), stakeholder dibagi menjadi dua kelompok yaitu primer dan sekunder. Stakeholder primer merupakan kelompok stakeholder yang tidak turut ambil bagian atau berpartisipasi dalam kegiatan operasi suatu perusahaan. Stakeholder sekunder adalah Kelompok stakeholder yang tidak terlibat langsung dalam aktivitas perusahaan tetapi saling mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perusahaan.

Teori stakeholder menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, namun harus memberikan manfaat bagi stakeholdernya (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain).

### **Pecking Order Theory**

Teori yang dikembangkan oleh Myers dan Majluf (1984) menyatakan bahwa pecking order theory diawali dengan kehadiran informasi yang tidak simetrik, yaitu tentang urutan prioritas para manajer dalam menentukan sumber pendanaannya. Prioritas manajer dinyatakan dalam urutan sumber pendanaan yang dimulai dari pendanaan internal sebagai sumber utama, selanjutnya adalah hutang dan terakhir berupa penerbitan saham. Menurut Adrianto dan Wibowo (2007) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat keuntungan yang lebih besar dan memiliki kebutuhan tinggi untuk melakukan pembiayaan investasi melalui pendanaan eksternal yang lebih kecil.

Menurut Hanafi (2004: 313) urutan skenario dari pecking order theory yaitu:

1. Perusahaan memilih pendanaan internal.
2. Pembayaran dividen yang dihitung oleh perusahaan didasarkan pada perkiraan investasi. Perusahaan berusaha menghindari perubahan dividen yang tiba-tiba.
3. Kebijakan dividen yang konstan difusionkan dengan perubahan naik dan turunnya keuntungan dan kesempatan investasi yang tidak dapat diprediksi
4. Jika pendanaan eksternal diperlukan, perusahaan akan mengeluarkan surat berharga yang paling aman terlebih dulu. Perusahaan akan memulai dengan utang, kemudian dengan surat berharga campuran (hibrida) seperti obligasi, dan saham sebagai pilihan terakhir.

Teori ini memiliki permasalahan utama, yaitu terletak pada asimetri informasi dan struktur aktiva yang merupakan variabel yang menentukan besar kecilnya masalah ini (Dhani and Utama 2017) Dengan demikian, perusahaan akan mengurangi penggunaan utangnya ketika proporsi aktiva berwujud meningkat. Dalam pecking order theory, ukuran perusahaan yang semakin besar akan membuat biaya penerbitan ekuitas menjadi lebih murah.

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan adalah persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (hardiyanti, 2012). Saham adalah suatu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan. Tinggi rendahnya harga saham tergantung pada kondisi emiten atau perusahaan. Semakin baik kinerjanya, maka akan besar juga pengaruhnya terhadap nilai saham, begitu pun sebaliknya.

### **Profitabilitas**

(Brigham dan Houston, 2006:107) menyatakan bahwa: Profitabilitas merupakan suatu hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Rasio profitabilitas (profitability ratio) akan menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil-hasil operasi. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya total aktiva, penjualan, ataupun modal sendiri.

**H1** : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai perusahaan

### **Leverage**

Leverage adalah penggunaan asset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap. Dengan maksud untuk meningkatkan keuntungan si pemegang saham. Perusahaan yang menggunakan leverage dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar dari biaya tetap (beban tetap). Misal perusahaan meminjam uang (utang) dalam bentuk obligasi maka beban tetap yang ditanggungnya adalah bunga (coupon). Perusahaan mengeluarkan saham biasa atau saham preferen maka beban yang ditanggung adalah deviden yang harus dibayar kepada pemegang saham. Perusahaan menggunakan mesin, gedung maka perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap berupa defresiasi dari aset tersebut.

Dalam penelitian ini untuk mengukur *Leverage* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia digunakan *Debt to equity Ratio* (DER) atau Debt Ratio karena *Debt to equity Ratio* dari akan dapat diketahui seberapa besar kekayaan perusahaan yang dapat dipergunakan untuk membayar hutang-hutangnya. Aset perusahaan yang terlalu banyak berasal dari hutang akan menciptakan risiko bagi perusahaan karena apabila perusahaan menggunakan semakin banyak hutang untuk membiayai aktivitasnya akan berpengaruh semakin besarnya kewajiban perusahaan baik dalam bentuk kewajiban tetap dan bunga.

**H2** : Leverage tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

### **Kebijakan Dividen**

Kebijakan dividen yaitu persentase laba yang di bayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, Penjagaan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian saham dan treasury, kebijakan manajemen laba yang di peroleh perusahaan umumnya dalam satu tahun, untuk di bagikan sebagai dividen atau sebagai laba yang di tahan untuk mendukung aktivitas operasional (Condro Saputro, Ryan. Sri Yuliandhari 2016). Jika perusahaan memutuskan untuk membagi laba yang di peroleh sebagai dividen berarti akan mengurangi jumlah laba yang di tahan yang akhirnya juga mengurangi sumber dana intern. Sedangkan apabila perusahaan tidak membagi labanya sebagai deviden akan bisa memperbesar sumber dana intern perusahaan dan akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mengembangkan perusahaan (Hemastuti dan Hermanto, 2014:4).

Kebijakan deviden merupakan keputusan apakah laba yang di peroleh perusahaan, pada akhir tahun akan di bagi kepada para pemegang saham dalam bentuk laba ditahan dan dividen untuk menambah modal yang berguna membiayai investasi di masa mendatang.

**H3** : Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai perusahaan

## **METODE**

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode statistik deskriptif dan analisis regresi data panel. Sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu seluruh perusahaan di sektor industry dasar dan kimia yang tercatat dan aktif di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Sampel yang di pakai untuk penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling*. Yaitu teknik menentukan sampel dengan kriteria atau pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang di gunakan yaitu :

- 1) Perusahaan yang secara terus menerus terdaftar dan mempublikasikan laporan keuangannya selama tahun 2018-2020 di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 2) Perusahaan yang mempublish laporan keuangan mereka dengan lengkap selama tahun 2018-2020.
- 3) Laporan tahunan dinyatakan dalam rupiah (RP).
- 4) Perusahaan yang membagikan /dividen berturut-turut selama periode 2018-2020.

Data yang diperoleh dari kriteria diatas untuk dijadikan sampel sebanyak 30 sampel dari 10 perusahaan selama 3 tahun.

Tabel 1. Rumus Variabel

<b>NO</b>	<b>JENIS VARIABEL</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>SKALA</b>
1	Nilai Perusahaan (Y)	Price to Book Value = Harga Saham Book Value	Rasio
2	Profitabilitas (X1)	Return On Assets = Net Income x 100% Total Assets	Rasio
3	Leverage (X2)	Debt to Equity Ratio = Total Debt Total Equity	Rasio
4	Kebijakan Dividen	Dividen Payout Ratio = Dividen Net Income	Rasio

## **TEKNIK ANALISIS DATA**

### **Analisis Statistik Deskriptive**

analisis statistik ini secara umum menggambarkan tentang karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maximum, dan minimum. Dalam penelitian ini, pembahasan mengenai analisis statistik deskriptif dilakukan untuk data yang telah normal.

## **ESTIMASI MODEL REGRESI DATA PANEL**

1. Common Effect Model (CEM)

2. Fixed Effect Model (FEM)
3. Random Effect Model (REM)

## TEKNIK PEMILIHAN MODEL REGRESI DATA PANEL

### 1. Uji Chow

Uji chow dipakai untuk memilih model yang digunakan apakah cocok menggunakan Common Effect Model (CEM) atau Fixed Effect Model (FEM). Pengujian ini dapat dilihat pada nilai probabilitas (Prob.) Cross-section F dan Cross-section chi-square dengan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>0</sub> : Model mengikuti Common Effect Model (CEM) Jika probabilitas Cross-section F dan Cross- section chi-square > a (0,05)

H<sub>a</sub> : Model mengikuti Fixed Effect Model (FEM) Jika probabilitas Cross-section F dan Cross-section chi-square < a (0,05)

Gambar 1. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: EQ01			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	59.805348	(9,17)	0.0000
Cross-section Chi-square	104.586052	9	0.0000

Berdasarkan hasil perhitungan diatas nilai Probabilitas Cross-section F dan Cross-section chi-square < a (0,05). Maka kesimpulannya adalah bahwa Fixed Effect Model (FEM) lebih cocok dipakai dibandingkan Common Effect Model (CEM).

### 2. Uji Hausman

Uji hausman dipakai untuk memilih model yang digunakan apakah lebih cocok menggunakan Random Effect Model (REM) atau Fixed Effect Model (FEM). Pengujian ini dapat dilihat pada nilai probabilitas (prob.) Cross-section random dengan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>0</sub> : Model mengikuti Random Effect Model (REM) jika nilai probabilitas (prob.) Cross-section random > a (0,05)

H<sub>a</sub> : Model mengikuti Fixed Effect Model (FEM) jika nilai probabilitas (prob.) Cross-section random < a (0,05)

**Gambar 2. Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test Equation: EQ01

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.031163	3	0.2581

Berdasarkan hasil perhitungan diatas nilai Probabilitas (prob.) Cross-section random > a (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa Random Effect Model (REM) lebih cocok dipakai dibandingkan Fixed Effect Model (FEM).

### 3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier dipakai untuk memilih model yang digunakan apakah lebih cocok menggunakan Random Effect Model (REM) atau Common Effect Model (CEM). Pengujian ini dapat dilihat pada nilai probabilitas Breush – Pagan dengan hipotesis sebagai berikut :

H0 : Model mengikuti Common Effect Model (CEM) jika nilai probabilitas Cross-section Breush – Pagan > a (0,05)

Ha : Model mengikuti Random Effect Model (REM) jika nilai probabilitas Cross-section Breush – Pagan < a (0,05)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

**Gambar 3. Hasil Uji Lagrange Multiplier**

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	19.05285 (0.0000)	1.477415 (0.2242)	20.53026 (0.0000)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas nilai Probabilitas probabilitas Breush – Pagan  $< \alpha$  (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa Random Effect Model (REM) lebih cocok dipakai dibandingkan Common Effect Model (CEM).

4. Kesimpulan Model Regresi Data Panel yang di gunakan :

Tabel 2. Kesimpulan Model

No	Metode	Pengujian	Hasil
1	Uji Chow	CEM vs FEM	FEM
2	Uji Hausman	REM vs FEM	REM
3	Uji Lagrange Multiplier	CEM vs REM	REM

Berdasarkan hasil ke tiga pengujian diatas maka dapat di simpulkan bahwa Model regresi Data Panel yang digunakan dalam hipotesis dan persamaan regresi data panel adalah Model Random Effect Model (REM). Apabila persamaan regresi data panel lebh cocok menggunakan Random Effect Model (REM), maka tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik, karena Random Effect Model (REM) menggunakan pendekatan General Least Square (GLS) dalam teknik estimasinya.

## PEMBAHASAN PENGUJIAN HIPOTESIS

### Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model atau biasa di kenal dengan uji F di gunakan untuk menjelaskan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat, atau dengan kata lain model fit atau tidak. Apabila uji F tidak berpengaruh maka penelitian tidak layak untuk dilanjutkan karena model penelitian tidak mampu menjelaskan adanya hubungan antara variabel independen dengan dependen.

### Gambar 4. Hasil Uji F

Dependent Variable:

PBV Method: Panel

Least Squares Date:

12/22/21 Time: 22:06

Sample: 2018 2020

Periods included: 3

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations : 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.776633	0.777280	-0.999167	0.3269
RO	0.147886	0.053482	2.765176	0.0103
A				
DE	0.022164	0.012783	1.733841	0.0948
R				

DP	1.497067	0.511936	2.924327	0.0071
R				
Root MSE	1.084630	R-s quared	0.377630	
Mean dependent var	1.723667	Adjusted R-s quared	0.305818	
S.D. dependent var	1.398360	S.E. of regres sion	1.165079	
Akaike info criterion	3.267021	Sum squared res id	35.29265	
Schwarz criterion	3.453848	Log likelihood	-	
			45.00532	
Hannan-Quinn criter.	3.326789	F-s tatistic	5.258604	
Durbin-Wats on stat	0.296292	Prob(F-s tatistic)	0.005708	

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa nilai F-statistic sebesar 5,258604, sementara dengan F-Tabel dengan tingkat  $\alpha$  5%,  $df_1 (k-1) = 4$  dan  $df_2 (n-k) = 26$  didapat nilai F-Tabel sebesar 2,975. Dengan demikian  $F\text{-statistic } 5,258604 > F\text{-Tabel } 2,7425941$  dan nilai probabilitas (F-statistic) sebesar  $0,005708 < 0,05$  maka bahwa variabel independen dalam penelitian ini, yaitu Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor industry dasar dan kimia periode 2018 - 2020.

#### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui nilai Adjusted R-squared model penelitian adalah sebesar 0,305818 atau 30,5%. Dengan demikian, maka variabel Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen dapat menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor industry dasar dan kimia periode 2018 – 2020 sebesar 30.5%, sedangkan sisanya yaitu 69,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

#### Uji Signifikan Partial (Uji T)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Nilai t-statistic Provitabilitas sebesar 2,765176, sementara t-Tabel dengan tingkat  $\alpha$  5%,  $df (n-k) = 26$  didapat nilai t-Tabel sebesar 1,706. Dengan demikian t-statistic kepemilikan manajerial  $2,765176 > t\text{-Tabel } 1,706$  dan nilai Prob.  $0,0103 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Provitabilitas dalam penelitian ini berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- Nilai t-statistic Leverage sebesar 1,733841, sementara t-Tabel dengan tingkat  $\alpha$  5%,  $df (n-k) = 26$  didapat nilai t-Tabel sebesar 1,706. Dengan demikian t-statistic kepemilikan manajerial  $1,733841 > 1,706$  dan nilai Prob.  $0,0948 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Leverage dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- Nilai t-statistic Kebijakan Dividen sebesar 2,924327, sementara t-Tabel dengan tingkat  $\alpha$  5%,  $df (n-k) = 26$  didapat nilai t-Tabel sebesar 1,706. Dengan demikian t-statistic growth

opportunities  $2,924327 > t\text{-Tabel } 1,706$  dan nilai Prob.  $0,0071 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kebijakan Dividen dalam penelitian ini berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris tentang pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dari perusahaan sektor Industry dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2018 - 2020. Dengan jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan dengan jumlah data olahan sebanyak 30. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, hipotesis, dan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, variabel Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap terhadap Nilai Perusahaan dari perusahaan sektor Industry dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2018 - 2020.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, variabel Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen berpengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan adalah sebagai berikut:
  - Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Industry dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2018 - 2020.
  - Leverage tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Industry dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2018 - 2020.
  - Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Industry dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2018 - 2020.

## DAFTAR PUSTAKA

- Condro Saputro, Ryan. Sri Yuliandhari, Willy. 2016. "( Studi Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Yang Tercatat Di BEI Tahun 2011-2013 ) THE INFLUENCE OF ASSET STRUCTURE , PROFITABILITY AND DIVIDEND POLICY TO DEBT POLICY ( Study on Coal Mining Companies Listed in BEI Periods 2011-2013 )." 2(3): 3084–91.
- Dhani, Isabella Permata, and A.A Gde Satia Utama. 2017. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga* 2(1): 135–48.
- Rai Prastuti, Ni, and I Merta Sudiarta. 2016. "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur." *None* 5(3): 254202.
- Sujoko, Sujoko. 2018. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Strategi Diversifikasi, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada

Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta).” *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)* 11(2): 236–54.

Suwardika, I, and I Mustanda. 2017. “Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti.” *None* 6(3): 254488.

Chariri dan Ghozali, Achmad. 2007. Teori Akuntansi. Yogyakarta : Penerbit Andi. Hanafi, 2004. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE UGM

Brealey, Myers, dan Marcus. 2007. Dasar- Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta:Erlangga.

Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.

Hemastuti, Chandra Pami, dan Suwardi Bambang Hermanto .2014. Pengaruh profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Kepemilikan insider Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol 3 No 4.

Arry Eksandi. 2018. Metode Penelitian Akuntansi dan Manajemen. Tangerang : Penerbit FEB Universitas Muhammadiyah Tangerang.